

ABSTRAK

KAMPANYE MENGANGKAT POTENSI REMAJA DIFABEL UNTUK MEMBANGUN KESETARAAN

**Kasih Putri Raharja
NRP 1064116**

Keberhasilan suatu bangsa tak lepas dari poros penggerak anak muda. Potensi anak muda merupakan penerus masa depan bangsa, hal ini bisa dilakukan oleh semua lapisan masyarakat untuk membuktikan rasa nasionalismenya. Kalangan difabel pun hadir sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan masyarakat lainnya. Pada dasarnya difabel bukan kekurangan, melainkan bagian dari keberagaman, punya kelebihan dan kekurangannya masing-masing.

Adapun tujuan dari kampanye ini yaitu untuk mengangkat potensi difabel sebagai *role model* merubah pola pikir dan memotivasi non difabel lainnya agar membuktikan bahwa keterbatasan bukan sebuah alasan untuk tidak berprestasi.

Berdasarkan pengumpulan data yang dilakukan melalui wawancara, kuesioner dan studi pustaka, bahwa remaja difabel pun mempunyai potensi yang sama dengan non difabel. Hal ini bertujuan untuk merubah pola pikir dan juga memotivasi non difabel untuk lebih berprestasi. Media utama yang digunakan dalam rancangan kampanye agar mampu merubah pola pikir target melalui media sosial dan media cetak. Didukung juga dengan membuat sebuah festival sebagai pembuka kampanye ini. Diharapkan melalui kampanye ini remaja di Indonesia khususnya kota Bandung dapat merubah pola pikir dan berusaha terus untuk berprestasi.

Kata kunci: *campaign, event*, difabel, potensi, remaja

ABSTRACT

CAMPAIGN TO RAISE THE POTENTIALS OF YOUTH WITH DISABILITY FOR EQUALITY STATUS

Kasih Putri Raharja

NRP 1064116

The success of a nation is determined by teenagers. Their potentials are assets to be the successors of a nation. Therefore, it could be done by the society to show their nationalism. The youth with ability disorder is a part of society that could not stand alone. Basically, disabled is not a weakness that they have, it is only a unique way to show their identity to be a part of the diversity. Everyone has good sides and weaknesses themselves.

Thus, this campaign aims to raise the potentials of youth with disability as role models to motivate and change the paradigm of the non-disabled that a limitation is not an excuse to get a great achievement.

The instrument that used by the writer to collect the data is conduct an interview, questioner and related literature. Based on them, the writer has concluded that youth with disability has an equal potential to non-disabled youth. This campaign becomes the main media to change the paradigm through social media and printed media. It also supported by hold a festival as the opening of this campaign. The writer trusts that through this campaign, the youth treated them equally and compete to get a great achievement.

Keywords: campaign, event, disabled, potential, teenager

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA DAN LAPORAN	iii
PERNYATAAN PUBLIKASI LAPORAN TUGAS AKHIR	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK BAHASA INDONESIA	vii
ABSTRAK BAHASA INGGRIS	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR DIAGRAM	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Permasalahan dan Ruang Lingkup	2
1.2.1 Ruang Lingkup	3
1.3 Tujuan Perancangan	3
1.4 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data	3
1.5 Skema Perancangan	5
BAB II LANDASAN TEORI	6
2.1 Teori Kampanye	6
2.2 Media Kampanye	10
2.3 Teori Komunikasi	11
2.4 Difabel	12
2.5 Teori Normalitas	13
2.6 Psikologi Perkembangan Remaja	14
BAB III DATA DAN ANALISIS MASALAH	16
3.1 Data dan Fakta	16
3.1.1 Kementerian Pemuda Dan Olahraga	16
3.1.2 Indonesia Disabled Care Community (IDCC)	19

3.1.3 Hasil Wawancara Psikolog Dr. Ishana Sabriani Borualogo, M.Si	21
3.1.4 Hasil Wawancara dengan Atlet Difabel Ibu Linda.....	22
3.1.5 Tinjauan Karya Sejenis.....	23
3.2 Analisis Terhadap permasalahan Berdasarkan Data dan Fakta.....	25
3.2.1 Hasil kuesioner	25
3.2.2 STP (<i>Segmentasi Targeting Positioning</i>)	31
3.2.3 SWOT (<i>Strength, Weakness, Opportunity, Threat</i>).....	32
3.2.4 Analisis Pemecahan Masalah	33
 BAB IV PEMECAHAN MASALAH	 34
4.1 Strategi Komunikasi	34
4.2 Konsep Kreatif.....	34
4.2.1 Konsep Visual.....	35
4.3 Konsep Media.....	37
4.4 Hasil Karya	39
4.5 Timeline Media.....	49
 BAB V PENUTUP	
5.1 Kesimpulan.....	50
5.2 Saran	50
 DAFTAR PUSTAKA.....	 52
LAMPIRAN	53
DATA PENULIS.....	54
UCAPAN TERIMA KASIH	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Skema Perancangan	5
Gambar 3.1 Logo Kementerian Pemuda dan Olahraga	17
Gambar 3.2 Logo Indonesia Disabled Care Community (IDCC)	18
Gambar 3.3 Ibu Linda atlet difabel.....	23
Gambar 3.4 Poster sambut Asean Paragames ke 6 di Solo	24
Gambar 3.5 Poster sambut Asean Paragames ke 6 di Solo	24
Gambar 3.6 Poster sambut Asean Paragames ke 6 di Solo	25
Gambar 3.7 Poster sambut Asean Paragames ke 6 di Solo	25
Gambar 4.1 Palet warna yang digunakan	37
Gambar 4.2 Logo Kampanye.....	39
Gambar 4.3 Poster <i>awareness</i> 1	40
Gambar 4.4 Poster <i>awareness</i> 2	40
Gambar 4.5 Poster <i>awareness</i> 3	41
Gambar 4.6 Poster <i>informing</i> 1.....	42
Gambar 4.7 Poster <i>informing</i> 2.....	42
Gambar 4.8 Poster <i>informing</i> 3.....	43
Gambar 4.9 <i>Mockup</i> kedua poster pada instagram.....	44
Gambar 4.10 Poster <i>event</i>	44
Gambar 4.11 Umbul-umbul.....	45
Gambar 4.12 Baliho.....	45
Gambar 4.13 <i>Mockup</i> majalah.....	46
Gambar 4.14 <i>Website</i>	47
Gambar 4.15 Halaman <i>Website</i>	47
Gambar 4.16 <i>Gimmick Totebag</i>	45
Gambar 4.17 <i>Gimmick T-shirt</i>	46
Gambar 4.18 <i>Gimmick pin</i>	46

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 3.1 Diagram hasil angket pada remaja tengah dan remaja akhir.....	25
Diagram 3.2 Diagram hasil angket pada remaja tengah dan remaja akhir	26
Diagram 3.3 Diagram hasil angket pada remaja tengah dan remaja akhir	26
Diagram 3.4 Diagram hasil angket pada remaja tengah dan remaja akhir	27
Diagram 3.5 Diagram hasil angket pada remaja tengah dan remaja akhir	28
Diagram 3.6 Diagram hasil angket pada remaja tengah dan remaja akhir	28
Diagram 3.7 Diagram hasil angket pada remaja tengah dan remaja akhir	30
Diagram 3.8 Diagram hasil angket pada remaja tengah dan remaja akhir	29
Diagram 3.9 Diagram hasil angket pada remaja tengah dan remaja akhir	29
Diagram 3.10 Diagram hasil angket pada remaja tengah dan remaja akhi	30